**RINGKASAN**

Penyuluhan merupakan kegiatan yang sangat strategis sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembangunan pertanian yang lebih maju dan berkembang. Sasaran yang ingin dicapai dari kegiatan penyuluhan adalah meningkatkan produktivitas usahatani petani padi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran penyuluh pertanian dalam meningkatkan produktivitas usahatani padi di Kecamatan Paguyangan. Menganalisis respon petani terhadap penyuluh pertanian di Kecamatan Paguyangan. Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi penyuluh pertanian dan upaya pemecahan masalah terkait produktivitas petani di Kecamatan Paguyangan.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes. Pemilihan lokasi pada penelitian ini dilakukan secara sengaja. Metode penelitian yang digunakan adalah metode gabungan atau *mix methode* deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Teknik yang digunakan adalah metode observasi langsung atau penelitian lapangan (*field research*). Sampel Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah 6 penyuluh pertanian dan 75 petani yang dilakukan secara sengaja.

 Hasil penelitian ini diketahui ada tujuh peran penyuluh pertanian di Kecamatan Paguyangan yaitu peran komunikator, peran fasilisator, peran evaluator, peran konsultan, peran motivator, peran monitoring, dan peran edukator. Kendala yang dihadapi penyuluh pertanian di Kecamatan Paguyangan diantaranya minimnya sumber informasi mengenai pertanian, petani yang masih ragu melakukan teknik adopsi dan inovasi, dan masih banyak petani yang menggunakan teknik metode lama. Penyuluh pertanian di Kecamatan Paguyangan direspon baik oleh petani dikarenakan petani merasa terbantu dalam meningkatkan potensi pertanian wilayah dan peningkatan sumber daya manusianya. Berdasarkan hasil penelitian, penyuluh pertanian memberikan pengaruh yang besar terhadap peningkatan pengetahuan petani melalui kegiatan pembelajaran dan praktik-praktik di lapangan.

***SUMMARY***

*Extension is a very strategic activity as an effort to achieve the goals of more advanced and developing agricultural development. The target to be achieved from extension activities is to increase the productivity of rice farming. The purpose of this study was to determine the role of agricultural extension workers in increasing the productivity of rice farming in Paguyangan District. Analyzing farmers' responses to agricultural extension services in Paguyangan District. Identify problems faced by agricultural extension workers and efforts to solve problems related to farmer productivity in Paguyangan District.*

*This research was conducted in Paguyangan District, Brebes Regency. The location in this study was chosen deliberately. The research method used was a combined method or mix descriptive qualitative and quantitative descriptive methods. The technique used was the method of direct observation or field research (field research). The respondent samples in this study were taken intentionally that were 6 agricultural extension workers and 75 farmers.*

 *The results of this study noted that there were seven roles of agricultural extension workers in Paguyangan District, namely the communicator role, the facilitator role, the evaluator role, the consultant role, the motivator role, the monitor role, and the educator role. The constraints faced by agricultural extension workers in Paguyangan District including the lack of sources of information about agriculture, the farmers who were still hesitant to adopt and innovate techniques, and many farmers still used old methods. The agricultural extension workers in Paguyangan District received a good response from the farmers because the farmers felt they were assisted in increasing the regional agricultural potential and increasing their human resources. Based on the research results, agricultural*